

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen keuangan khususnya analisis laporan keuangan yaitu mengenai analisis Risiko Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Tingkat Rentabilitas. Dalam penelitian ini, variabel bebas atau *independent variabel* yang diteliti adalah Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (X) kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variabel* adalah Tingkat Rentabilitas. Adapun objek penelitian ini adalah risiko pembiayaan *musyarakah* dan tingkat rentabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2001-2010.

Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat rentabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2009:2) “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu”. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2008:11) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih

(*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain”. Sedangkan penelitian verifikatif dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto (2006:8) ”Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.”

Implementasi jenis penelitian deskriptif pada penelitian ini yaitu pada variabel independen (X) Risiko Pembiayaan *Musyarakah* merupakan alternatif lain yang lebih akurat dan efisien dalam menentukan variabel *dependent* (Y) Tingkat Rentabilitas. Sedangkan penelitian verifiaktif pada penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh yang negatif pada Risiko Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Tingkat Rentabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri (BSM).

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (2006:5) mengemukakan bahwa “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.” Dengan kata lain penelitian eksplanatory adalah penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dan pengaruhnya terhadap Tingkat Rentabilitas, maka desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. *Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2009:78).

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada Pembiayaan *Musyarakah* yang mempengaruhi Rentabilitas PT Bank Syariah Mandiri periode 2001-2010.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2009:58) “secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.”

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2009:58) menyatakan bahwa “variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.” Sedangkan menurut Kedder dalam Sugiyono (2009:59) menyatakan bahwa “variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Risiko Pembiayaan *Musyarakah*.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat Rentabilitas.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 3.1.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel (X) Risiko Pembiayaan Musyarakah	Risiko Pembiayaan Musyarakah merupakan resiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (<i>counterparty</i>) memenuhi kewajibannya.	<i>Non Performing Financing (NPF) Musyarakah</i>	NPF Musyarakah : = $\frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan Musyarakah}} \times 100\%$	Rasio
Variabel (Y) Tingkat Rentabilitas	Rentabilitas bank adalah suatu kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. H. Malayu	<i>Return On Asset</i>	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$	Rasio

Sumber: Berdasarkan Hasil Pengolahan Data dan Berbagai Referensi Buku.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2010:225) “ sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”.

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Syariah Mandiri dari tahun 2001 sampai tahun 2010. Untuk lebih jelasnya

mengenai data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam tabel berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Profil Perusahaan	Sekunder	Website PT Bank Syariah Mandiri
2	Neraca Periode 2001-2010	Sekunder	Website PT Bank Syariah Mandiri (Laporan Keuangan tahunan)
3	Laporan Laba-Rugi Periode 2001-2010	Sekunder	Website PT Bank Syariah Mandiri (Laporan Keuangan tahunan)
4	Perkembangan ROA PT Bank Syariah Mandiri Periode 2001-2010	Sekunder	Website PT Bank Syariah Mandiri (Laporan Keuangan tahunan)
5	Perkembangan Risiko Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Sekunder	Website PT Bank Syariah Mandiri (Laporan Keuangan tahunan)
6	Laporan Manajemen PT Bank Syariah Mandiri periode 2001-2010	Sekunder	Website PT Bank Syariah Mandiri (Annual Report)

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Sebuah penelitian selalu berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting.

Populasi adalah kelompok keseluruhan orang, peristiwa, atau sesuatu yang ingin

diselidiki oleh peneliti. Menurut Sugitono (2009:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sugiyono (2010:81) menyatakan bahwa :

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri periode 2001-2010.

3.2.4.3 Teknik Sampel

Menurut Sugiyono (2009:116) “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *time series*.

Menurut Sugiyono (2009:78) “*Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten”. Berdasarkan pengertian di atas, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil peneliti adalah data laporan keuangan tahunan dan data mengenai risiko pembiayaan *musyarakah* yang terdapat pada PT. Bank Syariah Mandiri periode tahun 2001-2010.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:402) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Berdasarkan sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Menurut Sugiyono (2009:402) “Sumber Primer adalah sumber data yang *langsung memberikan data* ke pada pengumpul, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan data* kepada pengumpul data”.

Menurut Sugiyono (2009:402) “Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data informasi dari artikel, jurnal, literatur, dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Sugiyono (2009:422) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki arsip-arsip tertulis seperti laporan keuangan perusahaan dan dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

3.2.6 Rancangan Analisis Data

3.2.6.1 Rancangan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut.

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2009:427),

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung nilai Risiko Pembiayaan *musyarakah* (variabel X) dan Tingkat Rentabilitas (variabel Y), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang di dapat. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menghitung Risiko Pembiayaan *Musyarakah*

Untuk menghitung Risiko Pembiayaan *Musyarakah* digunakan rumus sebagai berikut :

$$NPF \text{ Musyarakah} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan Musyarakah}} \times 100\%$$

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 7/56/DPbS

b. Menghitung Tingkat Rentabilitas

Untuk menghitung rentabilitas digunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Total Aktiva

Yusak Laksmna (2009:124)

3.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian. Pengujian terhadap data yang telah dikemukakan, Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa “Analisis Risiko Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif terhadap Tingkat Rentabilitas. Maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis ditentukan sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh negatif antara risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat rentabilitas.

H_o : Tidak terdapat pengaruh negatif antara risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat rentabilitas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jika hasil penelitiannya negatif maka terdapat hubungan antara variabel X Pembiayaan *musyarakah* dengan Rentabilitas dan hal itu berarti bahwa H_a diterima dan H_o

ditolak. Adapun pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana, analisis korelasi *Product Moment*, dan koefisien determinasi. Langkah-langkah analisis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Sugiyono (2009:270)

Dimana : Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Untuk mencari nilai a maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sugiyono (2009:270)

2. Analisis Koefisien Korelasi Product Moment

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y. Rumus koefisien korelasi product moment tersebut adalah :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana : r = Derajat hubungan

n = Jumlah periode

x = Variabel Independent

y = Variabel Dependent

Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan klasifikasi sebagai berikut :

TABEL 3.3
INTERPRESTASI NILAI KOLERASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sugiyono (2009:270)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel dependent dalam satuan persentase. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap

tingkat rentabilitas, maka dilakukan perhitungan statistik menggunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana : Kd = Koefisien Determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

